

PERAN APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM MENERAPKAN KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR

Nurfifi^{1*} dan Elisabeth Endang Prakosawati²

INTISARI

Transportasi udara menjadi pilihan utama karena kecepatan, keamanan, dan kenyamanannya. Bandara adalah tempat pesawat mendarat dan lepas landas serta melakukan berbagai aktivitas terkait penumpang dan barang, dibedakan menjadi domestik dan internasional. Unit Apron Movement Control (AMC) di PT Angkasa Pura I bertugas mengawasi pergerakan di area apron dan memberikan layanan kepada pengguna bandara. Pengawasan ketat diperlukan untuk menjaga keselamatan dan kedisiplinan di apron. Namun, pengamatan di AMC Bandara Sultan Hasanuddin Makassar menunjukkan kurangnya disiplin petugas, seperti insiden tumpahan oli yang membahayakan keselamatan penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran AMC dalam menerapkan kedisiplinan kerja karyawan dan kendala yang dihadapi di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena di unit Apron Movement Control PT Angkasa Pura I, Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, dari 1 Juni hingga 31 Juli 2024. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan studi pustaka. Analisis data melibatkan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Langkah-langkah penelitian mencakup wawancara, observasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Apron Movement Control (AMC) di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar merupakan garda terdepan dalam menjaga keamanan dan kelancaran operasional penerbangan. AMC bertanggung jawab mengatur lalu lintas pesawat, kendaraan, dan personel di apron, memastikan semua prosedur keselamatan dipatuhi, serta menjaga kebersihan area sisi udara. Kendati demikian, AMC menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pemahaman prosedur, peralatan yang terbatas, dan tekanan kerja yang tinggi. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan peningkatan frekuensi briefing, penguatan program pelatihan, perbaikan sarana dan prasarana, serta optimalisasi penggunaan teknologi seperti sistem pemantauan berbasis CCTV. Selain itu, koordinasi yang erat dengan berbagai pihak terkait seperti ground handling, avsec, dan maskapai juga sangat penting untuk mencapai efisiensi operasional yang maksimal.

Kata Kunci: Apron Movement Control, Kedisiplinan dan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar

THE ROLE OF APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) IN IMPLEMENTING EMPLOYEE DISCIPLINE AT SULTAN HASANUDDIN INTERNATIONAL AIRPORT MAKASSAR

ABSTRACT

Nurfifi¹ dan Elisabeth Endang Prakosawati²

Air transportation has become the primary choice due to its speed, safety, and convenience. Airports are the places where aircraft land and take off, as well as conduct various activities related to passengers and cargo, classified as domestic and international. The Apron Movement Control (AMC) unit at PT Angkasa Pura I is responsible for overseeing movements in the apron area and providing services to airport users. Strict supervision is required to maintain safety and discipline in the apron area. However, observations at the AMC of Sultan Hasanuddin International Airport Makassar reveal a lack of discipline among officers, such as oil spills incidents that endanger flight safety. This research aims to determine the role of AMC in implementing employee discipline and the challenges faced at Sultan Hasanuddin International Airport Makassar.

This research uses a qualitative approach to understand the phenomenon in the Apron Movement Control unit of PT Angkasa Pura I at Sultan Hasanuddin International Airport Makassar, from June 1 to July 31, 2024. Primary data was collected through interviews and direct observations, while secondary data was obtained from company documents and literature studies. Data analysis involved data reduction, presentation, and conclusion drawing, with validity testing through source, technique, and time triangulation. The research steps included interviews, observations, data analysis, and conclusion drawing.

The research findings indicate that the Apron Movement Control (AMC) unit at Sultan Hasanuddin International Airport Makassar plays a crucial role in maintaining flight safety and operational efficiency. AMC is responsible for managing the traffic of aircraft, vehicles, and personnel on the apron, ensuring all safety procedures are followed, and maintaining the cleanliness of the airside area. However, AMC faces various challenges, such as insufficient understanding of procedures, limited equipment, and high work pressure. To address these issues, it is necessary to increase the frequency of briefings, strengthen training programs, improve facilities and infrastructure, and optimize the use of technology such as CCTV-based monitoring systems. Additionally, close coordination with various related parties, including ground handling, avsec, and airlines, is essential to achieve maximum operational efficiency.

Keywords: Apron Movement Control, Discipline, Sultan Hasanuddin International Airport Makassar